

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan perekonomian dunia, di Indonesia juga terus mengalami peningkatan. Pada kondisi ini maka industrialisasi di Indonesia juga mengalami perkembangan. Dalam era pasar modal yang semakin besar, persaingan antara perusahaan-perusahaan akan semakin ketat pula, sehingga perusahaan-perusahaan yang dihadapi bukan terbatas pada lingkup nasional saja tapi juga internasional. Disamping itu perkembangan pasar modal yang pesat menciptakan berbagai peluang atau alternatif investasi bagi para investor. Di sisi lain perusahaan pencari dana harus bersaing dalam mendapatkan laba dalam pasar modal. Oleh karena itu perusahaan semakin dituntut agar lebih tanggap dalam menghadapi segala permasalahan yang timbul baik pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

Financial Accounting Standards Board (FASB), Statement of Financial Accounting Concepts No. 1, menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan.

Laba merupakan salah satu informasi keuangan yang menarik perhatian bagi para investor karena lebih berkepentingan untuk prospek perusahaan di masa yang akan datang. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada masa yang akan datang

merupakan salah satu indikasi kinerja dan prospek perusahaan sehingga keandalan informasi laba suatu perusahaan di masa yang akan datang sangat menarik investor.

Tidak hanya bagi para investor, informasi mengenai laba di masa yang akan datang juga sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk meminimalisasi terjadinya penurunan laba.

Harahap (2005:267) menguraikan konsep laba berdasarkan akuntansi adalah perbedaan antara realisasi pendapatan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Laba juga dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, pengambilan keputusan investasi, prediksi untuk peramalan laba yang akan datang, penilaian efisiensi, serta sebagai penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditur mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Dengan

mengelolah lebih lanjut laporan keuangan akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

Penggunaan informasi keuangan melalui laporan keuangan oleh pihak luar yaitu membuat keputusan investasi dalam menempatkan sumber daya yang akan diinvestasikan dan juga upaya untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Untuk kepentingan tersebut laporan keuangan dirancang guna mengetahui kemampuan *solvency* dan profitabilitas perusahaan

Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “*arithmetical terms*”, yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial (Riyanto, 2001:329). Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang.

Alat analisis yang dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang adalah analisis trend, Break Even Point dan analisis regresi. Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang dengan mempergunakan variabel perubahan laba sebagai variabel dependennya dan variabel rasio keuangan sebagai variabel independennya.

Dalam penelitian ini peneliti memutuskan perusahaan *real estate, property and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel

penelitian ini. Peneliti tertarik pada perusahaan *real estate, property and building construction*, dikarenakan banyak peneliti yang belum mengambil perusahaan *real estate, property and building construction* untuk dijadikan riset. Tidak hanya itu saja perusahaan *real estate, property and building construction* pada saat ini sedang bergerak maju didasarkan perkembangan informasi dan ekspansi pembangunan yang kita bisa lihat secara langsung baik dimedia massa maupun elektronik. Semakin meningkatnya kebutuhan akan perumahan sebagai tempat tinggal dan gedung-gedung sebagai tempat bisnis atau perkantoran, menyebabkan banyaknya pembangunan apartemen, perkantoran dan rumah susun. Kita juga dapat melihat pembangunan apartement yang tidak hanya fokus di pusat kota Jakarta tetapi sekarang sudah mulai pembangunannya ke kota-kota sekitar Jakarta. Dukungan pemerintah dalam sektor ini semakin baik, terbukti dengan adanya apartemen bersubsidi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Real estate, Property and Building construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin (GPM)*), rasio aktivitas (*Total Asset Turnover (TATO)*) dan rasio leverage (*Total Debt to Equity Ratio*) secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real estate, Property and Building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

2. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) yang merupakan rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) yang merupakan rasio aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba?
4. Apakah *Total Debt to Equity* yang merupakan rasio *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memperoleh bukti empiris mengenai seberapa besar tingkat rasio keuangan pada Perusahaan *Real estate, Property and Building construction* yang terdaftar di BEI
2. Memperoleh bukti empiris mengenai manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada Perusahaan *Real estate, Property and Building construction* yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui dari ketiga variabel independen yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio *leverage*, variabel mana yang mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan *Real estate, Property and Building construction* yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini untuk menambah wawasan pemikiran dan meningkatkan pengetahuan yang selama ini diperoleh penulis dari teori yang dipelajari selama kuliah. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat praktik penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sarana pelatihan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat agar dapat digunakan dalam praktek dan realita yang ada khususnya untuk mengetahui peranan rasio keuangan (*leverage*, profitabilitas dan aktivitas) dalam memprediksi perubahan laba.

Dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor, sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan untuk menjual atau membeli saham perusahaan. Dapat memberikan kontribusi praktis untuk perusahaan manufaktur dalam memprediksi laba di masa yang akan datang.